

Deskripsi tingkat kecemasan pada pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Cilacap

Description of anxiety levels in patients with kidney failure undergoing hemodialysis at RSUD Cilacap

Aan Mansuroh¹, Sodikin², Trimeilia Suprihatiningsih³

^{1,2,3}Prodi Keperawatan Fakultas, ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap

email: sodikin1alir@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK/ABSTRACT

Kata kunci:
GGK,
Hemodialisis,
Kecemasan

Hemodialisis (HD) sering kali menimbulkan dampak psikologis yang signifikan, salah satunya kecemasan. Penelitian bertujuan mendeskripsikan tingkat kecemasan pasien yang menjalani HD. Desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berisi data karakteristik responden dan kuesioner kecemasan menggunakan *Zung-Self Anxiety Rating Scale* (ZSAS). Analisis data statistik deskriptif untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi dan persentase tingkat kecemasan. Hasil penelitian pasien hemodialisis di RSUD Cilacap tahun 2024 sebagian besar kategori lansia awal (46-55 tahun) 42 orang (34,4%), sebagian besar laki-laki 63 orang (51,6%), berpendidikan SMP sebanyak 53 orang (43,5%), pekerjaan wiraswasta 34 orang (27,9%) dan lama HD 1-5 tahun 108 (88,5%). Kategori tingkat kecemasan pasien hemodialisis di RSUD Cilacap tahun 2024 sebagian besar kategori sedang 81 orang (66,4%) dan sebagian kecil dengan kategori ringan 18 orang (14,8%). Informasi ini penting sebagai dasar untuk mengembangkan intervensi keperawatan dan psikologis yang lebih efektif, guna meningkatkan kualitas hidup pasien dan membantu mereka beradaptasi dengan kondisi kronis yang dialami.

Key Word :
CKD,
Hemodialysis,
Anxiety

Hemodialysis (HD) often causes significant psychological impacts, one of which is anxiety. The study aims to describe the level of anxiety in patients undergoing HD. The design of the study was observational analytic with a cross-sectional approach. The sampling technique was purposive sampling. Data collection using a questionnaire containing respondent characteristic data and an anxiety questionnaire using the *Zung-Self Anxiety Rating Scale* (ZSAS). Descriptive statistical data analysis to identify the frequency distribution and percentage of anxiety levels. The results of the study of hemodialysis patients at Cilacap Hospital in 2024 were mostly in the early elderly category (46-55 years) 42 people (34.4%), mostly male 63 people (51.6%), junior high school education 53 people (43.5%), self-employed 34 people (27.9%) and HD duration 1-5 years 108 (88.5%). The anxiety level category of hemodialysis patients at Cilacap Regional Hospital in 2024 was mostly in the moderate category, 81 people (66.4%) and a small portion in the mild category, 18 people (14.8%). This information is important as a basis for developing more effective nursing and psychological interventions, in order to improve the quality of life of patients and help them adapt to the chronic conditions they experience.

A. PENDAHULUAN

Penyakit GJK adalah bila ginjal mengalami penurunan fungsi laju filtrasi glomerulus dibawah 60 mL/min/1.73m²dengan atau tanpa kerusakan ginjal(National Kidney Foundation, 2022).

Penyakit ginjal kronik yang progresif dapat menimbulkan beberapa komplikasi. Komplikasi yang dapat terjadi ialah penyakit kardiovaskular, hipertensi, anemia, kelainan tulang mineral, gangguan elektrolit, diabetes melitus, dan asidosis metabolik. Komplikasi ini berkontribusi pada morbiditas dan mortalitas yang tinggi(Karinda et al., 2019). Hemodialisis adalah terapi yang paling sering digunakan pasien GJK di Amerika Serikat dan Eropa sebanyak 46%-98%. Meskipun hemodialisis secara efektif dapat memberikan kontribusi yang efektif untuk memperpanjang hidup pasien, namun angka morbiditas dan mortalitasnya masih cukup tinggi, hanya 32%-33% pasien yang menjalani terapi hemodialisis bisa bertahan pada tahun kelima(May et al., 2019). proses hemodialisis di Rumah Sakit dapat menimbulkan stress fisiologis fisik yang mengganggu sistem neurologi seperti kelemahan (*fatigue*), penurunan konsentrasi, tremor, kelemahan pada lengan, nyeri pada telapak kaki dan perubahan tingkah laku sedangkan psikologis akan mengalami

kecemasan(Smeltzer & Bare, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi tingkat kecemasan pada pasien Gagal Ginjal Kronik (GJK) yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Cilacap

B. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian deskripsi tingkat kecemasan pasien menjalani hemodialisis di RSUD Cilacap. Jumlah sampel 122 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan satu variabel tunggal yaitu tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisis. Data diambil melalui kuesioner. Kuesioner A berisi tentang data karakteristik responden dan kuesioner B tentang kecemasan menggunakan *Zung-Self Anxiety Rating Scale* (ZSAS) yang diadopsi dari penelitian Mete (2015). Hasil uji validitas tiap pertanyaan kuesioner ZSAS dengan nilai terendah 0,663 dan tertinggi adalah 0,918 sehingga kuesioner dikatakan valid. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis *univariat*, bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

C. HASIL

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Cilacap tahun 2024 sebagian besar berumur dengan kategori lansia awal (46-55 tahun) sebanyak 42 orang (34,4%), sebagian besar laki-laki sebanyak 63 orang (51,6%), berpendidikan SMP sebanyak 53 orang (43,5%), pekerjaan wiraswasta sebanyak 34 orang (27,9%) dan lama HD 1-5 tahun sebanyak 108 (88,5%). Berdasar tabel 4.2 dapat diketahui tingkat kecemasan pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Cilacap tahun 2023 sebagian besar dengan kategori sedang sebanyak 81 orang (66,4%) dan sebagian kecil dengan kategori ringan sebanyak 18 orang (14,8%).

D. PEMBAHASAN

Pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Cilacap tahun 2023 paling banyak berumur lansia akhir atau berumur 46-55 tahun (34,4%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gagal ginjal kronik sebagian besar terjadi pada usia di atas 40 tahun. Penelitian terhadap 37 pasien GGK di RS PKU Muhammadiyah Surakarta oleh Pratiwi dan Suryaningsih (2020) menyatakan bahwa umur pasien GGK sebagian besar berumur 40-60 tahun sebanyak 23 orang (62 %). Sama halnya dengan penelitian Aisara et al. (2018) di RSUP Dr. M. Djamil Padang terhadap 104 pasien GGK

didapatkan hasil bahwa sebagian besar berumur 40-60 tahun (62,5%).

Menurut Smeltzer & Bare (2018), individu yang berumur 40 tahun keatas memiliki keterkaitan yang erat dengan prognosis penyakit dan harapan hidup. Setelah usia 40 tahun tubuh akan mengalami proses degeneratif. Hal yang menyebabkan terjadinya perubahan anatomi, fisiologi dan biokimia sehingga menyebabkan penurunan kerja organ dan menurunnya kualitas hidup 1% tiap tahunnya yang salah satunya adalah organ ginjal.

Pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Cilacap tahun 2023 sebagian besar laki-laki (51,6%). Penelitian ini didukung penelitian oleh Haksara dan Rahmanti (2021) bahwa pasien GGK yang menjalani hemodialisis jumlah terbanyak adalah laki-laki (57,8%). Penelitian lain Heriansyah et al. (2019) pasien laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan pasien perempuan 76 orang (51%). Hal ini dapat disebabkan karena laki-laki cenderung mempunyai gaya hidup yang berisiko mengalami gagal ginjal.

Penelitian ini berbeda yang dilakukan Ariyani et al. (2019) pasien GGK sebagian besar perempuan (55%). Perbedaan tersebut menandakan bahwa faktor jenis kelamin bukan merupakan faktor yang berpengaruh

terhadap penyakit gagal ginjal, tetapi tergantung pola hidup seseorang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Cilacap tahun 2023 sebagian besar bekerja wiraswasta (27,9%) dan IRT (16,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pasien yang menjalani hemodialisis sebagian besar tidak bekerja atau bekerja yang tidak terikat waktu kerja karena rutinitas pasien yang harus menjalani hemodialisis 3 kali dalam seminggu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Gartika et al. (2020) di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung sebanyak 54 pasien menyatakan bahwa karakteristik pekerjaan pada pasien GGK rata-rata tidak bekerja (74,5%), ini diakibatkan oleh penyakit itu sendiri, sehingga membuat pasien tidak bekerja atau berhenti pada pekerjaannya atau memilih pekerjaan yang tidak terikat waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Cilacap tahun 2023 mayoritas dengan pendidikan SMP sebanyak 53 orang (43,6%). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Saputra *et al.* (2020) menyatakan bahwa sebagian besar pasien GGK yang menjalani program hemodialisa di RSI Fatimah berpendidikan SD-SMP (53,9%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Cilacap tahun 2023 sebagian besar lama menjalani hemodialisis selama 1-5 tahun (88,5%). Rahman et al. (2016) bahwa lamanyahemodialisis berkaitan erat dengan efisiensi dan adekuasi hemodialisis, sehingga lamahemodialisis juga dipengaruhi oleh tingkat uremia akibat progresivitas perburukan fungsi ginjalnya dan faktor-faktor komorbiditasnya, serta kecepatan aliran darah dan kecepatan aliran dialisat.

Kecemasan pasien GGK di RSUD Cilacap tahun 2023 sebagian besar dengan kategori sedang (66,4%) dan sebagian kecil dengan kecemasan ringan (14,8%). Damanik (2020) menambahkan bahwa kecemasan pada pasien hemodialisa dapat terjadi akibat terapi yang berlangsung seumur hidup dan pasien membutuhkan ketergantungan pada mesin yang pelaksanaannya rumit dan membutuhkan waktu yang lama serta memerlukan biaya yang relatif besar. Faktor lain yang bisa mempengaruhi tingkat kecemasan adalah usia responden, dimana rata-rata usia responden dalam penelitian ini berusia 46-55 tahun atau dengan kategori pra lansia. Pada usia dewasa atau mendekati lansia seseorang sudah memiliki kematangan baik fisik maupun mental dan pengalaman yang lebih dalam memecahkan masalah

sehingga mampu menekan kecemasan yang dirasakan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka sebagai kesimpulan kesimpulan Karakteristik pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Cilacap tahun 2023 sebagian besar berumur 46-55 tahun (34,4%), laki-laki (51,6%), berpendidikan SMP (43,5%), pekerjaan wiraswasta (27,9%) dan lama HD 1-5 tahun (88,5%).

Tingkat kecemasan pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Cilacap tahun 2023 sebagian besar dengan kategori sedang (66,4%).

Saran hasil penelitian dapat menjadi informasi bagi RSUD Cilacap untuk memperhatikan kecemasan pasien HD serta melakukan pendekatan secara individu dalam mengatasinya (spiritual, motivasi). Perawat khususnya di ruangan hemodialisa dapat memberikan pemenuhan kebutuhan psikologis kepada pasien dengan memberikan dukungan emosional, membantu dan mengajarkan doa, memotivasi dan mengingatkan waktu ibadah sholat dan mengajarkan relaksasi dengan berzikir ketika sedang merasa cemas

DAFTAR PUSTAKA

Aisara, S., Azmi, S., & Yanni, M. (2018).

Gambaran Klinis Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 42. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i1.778>

Anggraini, D. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menjalani Terapi Hemodialisa di RSUD dr. Darsono Pacitan. *Repository ITS RS Dr. Soepraoen Malang*.

Ariyani, H., Hilmawan, R. G., Rahmat Hidayat, Baharudin Lutfi, Nurdianti, R., & Puspitasari, P. (2019). Gambaran Karakteristik Pasien Gagal Ginjal Kronis di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Umum Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan*, 3(November), 1–6.

Damanik, H. (2020). Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, Vol.6(No.1), 80–85.

Gartika, N., Wilandika, A., & Khaerudin, F. (2020). Hubungan Adekuasi Hemodialisis Urea Reduction Rate (URR) Dengan Tingkat Fatigue pada Pasien End Stage Renal Disease (ESRD). *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah'*, 6(2), 41–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.33867/jka.v6i2.138>

Haksara, E., & Rahmanti, A. (2021). Efektifitas Pengaturan Quick of Blood (Qb) Terhadap Rasio Reduksi Ureum Plasma Pada Pasien Ckd Yang Menjalani Hemodialisis Di Rst Dr. Soedjono Magelang the Effectiveness of Administration of Quick of Blood (Qb) on the Ratio of. *Jurnal Keperawatan Sisthina*, 6(1), 1–7.

Heriansyah, Humaedi, A., & Widada, N. (2019). Gambaran Ureum Dan

- Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Rsud Karawang. *Binawan Student Journal*, 01(01), 8–14.
- Karinda, T. U. S., Sugeng, C. E. C., & Moeis, E. S. (2019). Gambaran Komplikasi Penyakit Ginjal Kronik Non Dialisis di Poliklinik Ginjal-Hipertensi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Periode Januari 2017 – Desember 2018. *E-Clinic*, 7(2). <https://doi.org/10.35790/ecl.v7i2.26878>
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- May, E. T., Wakhid, A., & Yudanari, Y. G. (2019). Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Tentang Terapidiet Cairan dan Hemodialisis Terhadap Keluarga Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(2), 115–122.
- Mete, M. V. P. H. (2015). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya. *Repository Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya*, 10–17. <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/3840/>
- National Kidney Foundation. (2022). *Chronic kidney disease (CKD)*. <https://www.kidney.org/atoz/content/a-bout-chronic-kidney-disease>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, S. N., & Suryaningsih, R. (2020). Gambaran Klinis Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3, 427–439.
- Rahman, M. T. S. A., Kaunang, T. M. D., & Elim, C. (2016). Hubungan Antara Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di Unit Hemodialisis. *Jurnal E-Clinic (ECL)*, 4(1), 36–40.
- Saputra, B. danang, Sodikin, S., & Annisa, S. M. (2020). Karakteristik Pasien Chronic Kidney Disease (Ckd) Yang Menjalani Program Hemodialisis Rutin Di Rsi Fatimah Cilacap. *Tens : Trends of Nursing Science*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/10.36760/tens.v1i1.102>
- Smeltzer, S.C. & Bare, B. G. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* (A. Waluyo (ed.)). Buku Kedokteran EGC.

LAMPIRAN

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien pasien GGK Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Cilacap Tahun 2023

No	Karakteristik Pasien GGK	<i>f</i> (n = 122)	%
1	Umur:		
	a. Remaja (17-25 tahun)	4	3,3
	b. Dewasa awal (26-35 tahun)	9	7,4
	c. Dewasa akhir (36-45 tahun)	21	17,2
	d. Lansia awal (46-55 tahun)	42	34,4
	e. Lansia akhir (56-65 tahun)	39	32,0
	f. Manula (≥ 66 tahun)	7	5,7
2	Jenis kelamin:		
	a. Perempuan	59	48,4
	b. Laki-laki	63	51,6
3	Tingkat pendidikan:		
	a. SD	21	17,2
	b. SMP	53	43,5
	c. SMA	43	35,2
	d. Tinggi (D3-S1)	5	4,1
4	Pekerjaan:		
	a. PNS	6	4,9
	b. Karyawan	16	13,1
	c. Wiraswasta	34	27,9
	d. Pedagang	16	13,1
	e. Petani	19	15,6
	f. Buruh	9	7,4
	g. IRT	20	16,4
	h. Pelajar	1	0,8
	i. Sopir	1	0,8
5	Lama HD:		
	a. < 1 tahun	6	4,9
	b. 1-5 tahun	108	88,5
	c. > 5 tahun	8	6,6

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pasien GGK yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Cilacap Tahun 2023

No	Tingkat Kecemasan Pasien GGK yang Menjalani Hemodialisis	<i>f</i>	%
1	Berat	23	18,9
2	Sedang	81	66,4
3	Ringan	18	14,8
Jumlah		122	100

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023